

Nama :Dini Hanifa

NPM :2413031055

Mata Kuliah :Akuntansi Keuangan Menengah

Resume Jurnal 1 & 2

- **Jurnal 1 Perbandingan pendekatan teori normatif dan positif dalam kebijakan akuntansi pada pt astra international tbk (manufaktur) dan pt telekomunikasi indonesia tbk (teknologi) di indonesia**

Jurnal ini menyajikan analisis perbedaan penerapan teori akuntansi di dua perusahaan besar, yaitu PT Astra International Tbk dari sektor manufaktur dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dari sektor teknologi. Dengan menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini mengkaji laporan tahunan dan literatur akademik untuk mengeksplorasi bagaimana pendekatan teori normatif dan positif diterapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk lebih cenderung mengadopsi pendekatan normatif, yang berfokus pada kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi untuk menjaga legitimasi sosial. Di sisi lain, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih mengedepankan pendekatan positif, yang mengedepankan kebijakan yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan bisnis serta strategi manajerial untuk mencapai efisiensi dan meningkatkan nilai perusahaan. Perbedaan ini dipengaruhi oleh karakteristik industri, tekanan regulasi, dan motivasi manajemen. Kesimpulannya, penting bagi kebijakan akuntansi untuk menggabungkan kedua pendekatan, sehingga tetap sesuai dengan standar sambil mampu menyesuaikan diri dengan dinamika bisnis dan kemajuan teknologi.

- **Jurnal 2 Positive Accounting Theory: Theoretical Perspectives on Accounting Policy Choice**

Jurnal ini mengeksplorasi penerapan teori akuntansi positif dalam pengambilan keputusan kebijakan akuntansi oleh manajemen. Dengan menggunakan metode kajian literatur, penelitian ini mengkaji bagaimana teori akuntansi positif memengaruhi perilaku manajer dalam memilih metode akuntansi yang menguntungkan bagi kepentingan mereka. Teori ini, yang diperkenalkan oleh Watts dan Zimmerman pada 1979 dan 1986, berfokus pada penjelasan dan prediksi praktik akuntansi berdasarkan perilaku ekonomi yang nyata, berbeda dari teori normatif yang menekankan pada penerapan akuntansi yang ideal. Teori akuntansi positif ini mencakup tiga hipotesis utama: hipotesis rencana bonus (manajer cenderung memilih kebijakan yang meningkatkan laba untuk memperoleh bonus), hipotesis perjanjian

utang (manajer menyesuaikan laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang), dan hipotesis biaya politik (perusahaan besar cenderung menurunkan laba untuk menghindari tekanan politik atau regulasi pemerintah).

Opini saya terhadap kedua jurnal ini: Kedua jurnal saling melengkapi dalam memahami penerapan teori akuntansi. Jurnal pertama menunjukkan bagaimana PT Astra mengadopsi pendekatan normatif yang berfokus pada kepatuhan dan transparansi, sementara PT Telkom menggunakan pendekatan positif yang lebih fleksibel dan strategis sesuai dengan kebutuhan bisnis. Ini mempertegas bahwa penerapan teori akuntansi harus disesuaikan dengan karakteristik dan tujuan perusahaan. Jurnal kedua memperdalam pemahaman tentang teori akuntansi positif dengan menjelaskan motivasi ekonomi yang mendorong manajer dalam memilih kebijakan akuntansi, termasuk faktor bonus, utang, dan tekanan politik. Meskipun teori ini sering mendapat kritik karena fokus pada kepentingan manajerial, saya percaya bahwa pendekatan ini tetap relevan dan realistis dalam konteks bisnis modern. Secara keseluruhan, kedua jurnal menyoroti pentingnya menemukan keseimbangan antara kepatuhan terhadap standar akuntansi dan fleksibilitas dalam kebijakan untuk mendukung kualitas laporan keuangan.